
PERAN EVALUASI SUMATIF DALAM MENGUKUR CAPAIAN PEMBELAJARAN

Suniati¹, Moh. Sahlan²

Universitas Al Falah As-sunniyyah Kencong^{1,2}

Email: sunnyamus@gmail.com, mohsahlan1963@gmail.com

Informasi

Abstract

Volume : 3
Nomor : 7
Bulan : Juli
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

Summative evaluation is an essential component of the learning process that serves to measure the achievement of learning objectives and students' learning outcomes at the end of an instructional period. This study aims to describe the concept of summative evaluation and analyze its role in measuring students' learning achievements. The study employed a qualitative approach using the library research method. Data were collected through a review of various sources, including books, scientific journal articles, educational policy documents, and government regulations related to educational evaluation. Data analysis involved data reduction, data presentation, content analysis, and conclusion drawing. The findings indicate that summative evaluation plays a significant role in measuring students' competency attainment, determining the achievement of learning objectives, assigning final grades, determining learning mastery, preparing learning outcome reports, providing feedback for teachers to improve instructional quality, and supporting evidence-based educational policymaking at the school level. To ensure that evaluation results accurately reflect students' competencies, the implementation of summative evaluation should adhere to the principles of validity, objectivity, fairness, reliability, and accountability. Therefore, summative evaluation functions not only as an instrument for assessing learning outcomes but also as a strategic tool for improving the quality of instruction and fostering continuous educational improvement.

Keyword: *summative evaluation, assessment, educational evaluation, Merdeka Curriculum.*

Abstrak

Evaluasi sumatif merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran peserta didik pada akhir suatu periode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep evaluasi sumatif serta menganalisis perannya dalam mengukur capaian pembelajaran peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui telaah berbagai sumber, meliputi buku, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi sumatif memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur tingkat penguasaan kompetensi peserta didik, menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran, menetapkan nilai akhir, menentukan ketuntasan belajar, menyusun laporan hasil belajar, memberikan umpan balik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan di sekolah. Agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik, pelaksanaannya harus memenuhi prinsip validitas, objektivitas, keadilan, reliabilitas, dan akuntabilitas. Dengan demikian, evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: evaluasi sumatif, asesmen, evaluasi pendidikan, Kurikulum Merdeka.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pemilihan metode, model, atau strategi pembelajaran yang tepat, tetapi juga ditentukan oleh pelaksanaan evaluasi yang mampu mengukur secara akurat tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Dengan demikian, evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan karena berfungsi sebagai instrumen untuk menilai efektivitas proses pembelajaran sekaligus mengidentifikasi tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Arikunto, 2021).

Salah satu bentuk evaluasi yang banyak digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah evaluasi sumatif. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir suatu periode pembelajaran, seperti setelah penyelesaian satu pokok bahasan, pada akhir semester, maupun pada akhir tahun ajaran, dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi yang telah dicapai peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Melalui evaluasi sumatif, pendidik dapat memperoleh informasi mengenai

tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran (Arifin, 2019).

Sangat penting dalam praktik, karena penilaian sumatif akan digunakan untuk mengukur tingkat capaian siswa (yakni prestasi) pada capaian pembelajaran. Dengan penilaian ini, guru dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang apa yang siswa ketahui atau kuasai terkait kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum, baik dalam hal pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikap (afektif). Informasi tersebut menjadi indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran (Sudijono, 2018).

Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi sumatif masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam praktiknya, evaluasi sering kali hanya berorientasi pada hasil akhir berupa nilai, tanpa memberikan umpan balik yang memadai untuk meningkatkan proses belajar peserta didik. Padahal, evaluasi yang baik seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan (Permendikbudristek, 2022). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran evaluasi sumatif dalam mengukur capaian pembelajaran sehingga pelaksanaannya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik maupun pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai peran evaluasi sumatif dalam mengukur capaian pembelajaran menjadi relevan untuk dikaji karena evaluasi merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran, fungsi, dan implementasi evaluasi sumatif dalam mengukur ketercapaian capaian pembelajaran peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan kajian evaluasi pendidikan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan satuan pendidikan dalam merancang sistem evaluasi yang lebih efektif, objektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa yang dimaksud dengan evaluasi sumatif dalam proses pembelajaran?

- b. Bagaimana peran evaluasi sumatif dalam mengukur capaian pembelajaran peserta didik?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan konsep evaluasi sumatif dalam proses pembelajaran.
- b. Menganalisis peran evaluasi sumatif dalam mengukur capaian pembelajaran peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman dan penafsiran secara mendalam terhadap suatu fenomena berdasarkan data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap makna, konsep, serta karakteristik suatu objek kajian melalui analisis yang sistematis terhadap berbagai informasi yang relevan (Moleong, 2018). Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat mengkaji berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran evaluasi sumatif dalam mengukur capaian pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan deskripsi yang mendalam mengenai fungsi, implementasi, serta kontribusi evaluasi sumatif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber informasi yang kredibel dan relevan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Research (studi kepustakaan). Studi kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan melalui proses pengumpulan, penelaahan, dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus atau permasalahan penelitian. Berbagai referensi tersebut digunakan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, menyusun kerangka teori, serta mendukung analisis dalam penelitian. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta dokumen resmi yang memiliki relevansi dengan topik penelitian mengenai peran evaluasi sumatif dalam mengukur capaian pembelajaran (Zed, 2018). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep, teori, serta kebijakan yang berkaitan dengan evaluasi sumatif dalam dunia pendidikan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan dasar dalam penelitian. Adapun data primer yang digunakan meliputi:

- 1) Buku-buku yang membahas evaluasi pendidikan dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Panduan Asesmen Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 3) Peraturan perundang-undangan yang mengatur sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran di Indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian, meliputi:

- 1) Artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional.
- 2) Prosiding seminar ilmiah.
- 3) Buku-buku pendukung yang relevan.
- 4) Dokumen kebijakan pendidikan dan laporan resmi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran (Sugiyono, 2022).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

- a. Dokumentasi, yaitu pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan evaluasi sumatif, baik berupa buku, jurnal, kebijakan pemerintah, maupun dokumen resmi lainnya (Arikunto, 2019).
- b. Studi literatur, yaitu kegiatan menelaah, membaca, mengkaji, serta membandingkan berbagai referensi yang relevan sehingga diperoleh landasan teori dan informasi yang mendukung pembahasan penelitian (Zed, 2018).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Tahapan analisis meliputi:

- a. Reduksi data, yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Miles, 2020).
- b. Penyajian data (data display), yaitu menyusun data secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi.

- c. Analisis isi (content analysis), yaitu teknik analisis yang digunakan untuk memahami isi dokumen, konsep, teori, maupun kebijakan yang berkaitan dengan evaluasi sumatif secara objektif dan sistematis (Krippendorff, 2019).
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari hasil analisis sehingga diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian (Miles, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Evaluasi Sumatif dalam Pendidikan

a. Pengertian Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah bentuk penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode atau proses pembelajaran untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran maupun capaian pembelajaran yang telah ditetapkan berhasil dicapai oleh peserta didik. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam menilai tingkat keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, misalnya pada akhir bab, akhir semester, atau akhir tahun pelajaran (Arifin, 2019).

Menurut Arikunto (2021), evaluasi sumatif merupakan penilaian yang dilakukan setelah seluruh materi pembelajaran selesai diberikan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik secara menyeluruh. Hasil evaluasi tersebut umumnya digunakan sebagai dasar penentuan nilai akhir, kenaikan kelas, maupun kelulusan peserta didik.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, evaluasi sumatif dikenal sebagai asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilaksanakan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada akhir lingkup materi atau akhir fase pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Dengan demikian, evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sumatif adalah proses penilaian yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi peserta didik sebagai dasar pengambilan keputusan akademik serta evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran.

b. Tujuan Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif diselenggarakan untuk mencapai beberapa tujuan penting dalam proses pendidikan. Salah satu tujuan utamanya adalah mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap tujuan pembelajaran maupun capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudijono, 2018).

Selain itu, evaluasi sumatif bertujuan sebagai dasar pemberian nilai kepada peserta didik. Nilai tersebut selanjutnya digunakan dalam menentukan kenaikan kelas, kelulusan, maupun penyusunan laporan hasil belajar. Dalam praktiknya, hasil evaluasi sumatif juga menjadi dasar bagi guru dalam mengevaluasi efektivitas strategi, metode, dan media pembelajaran yang telah digunakan selama proses pembelajaran berlangsung (Arikunto, 2021).

Menurut Kemendikbudristek (2022), asesmen sumatif bertujuan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran, memberikan informasi kepada guru, peserta didik, dan orang tua mengenai perkembangan hasil belajar, serta menjadi dasar dalam penyusunan laporan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sumatif tidak hanya berorientasi pada pemberian nilai, tetapi juga memberikan informasi yang berguna dalam peningkatan mutu pembelajaran.

c. Karakteristik Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif memiliki karakteristik yang membedakannya dari evaluasi formatif. Pertama, evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir suatu periode pembelajaran setelah seluruh materi selesai diajarkan (Arifin, 2019).

Kedua, evaluasi sumatif berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*), sehingga fokus utamanya adalah mengukur tingkat penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari (Sudijono, 2018).

Ketiga, hasil evaluasi sumatif umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai, skor, atau predikat yang digunakan sebagai dasar penentuan prestasi belajar peserta didik (Arikunto, 2021).

Keempat, evaluasi sumatif memiliki cakupan materi yang lebih luas dibandingkan evaluasi formatif karena mencakup seluruh materi pembelajaran dalam satu unit, semester, atau fase pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022).

Kelima, hasil evaluasi sumatif bersifat administratif karena menjadi dasar dalam penyusunan rapor, kenaikan kelas, maupun kelulusan peserta didik.

d. Fungsi Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran

Evaluasi sumatif memiliki berbagai fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan. Fungsi pertama adalah sebagai alat untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Arikunto, 2021).

Fungsi kedua adalah sebagai dasar pengambilan keputusan akademik, seperti penentuan nilai akhir, kenaikan kelas, kelulusan, maupun pemberian penghargaan akademik (Sudijono, 2018).

Fungsi ketiga adalah sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila sebagian besar peserta didik belum mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan, maka guru dapat melakukan refleksi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan (Arifin, 2019).

Selain itu, evaluasi sumatif juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada sekolah, orang tua, maupun pemerintah melalui pelaporan hasil belajar peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Dengan demikian, evaluasi sumatif tidak hanya memberikan informasi mengenai hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

e. Prinsip Pelaksanaan Evaluasi Sumatif

Pelaksanaan evaluasi sumatif perlu berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian yang tepat agar hasil evaluasi dapat menggambarkan secara akurat tingkat kemampuan dan pencapaian kompetensi peserta didik. Menurut Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022, penilaian hasil belajar harus dilaksanakan berdasarkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, berkesinambungan, sistematis, dan akuntabel.

Prinsip validitas mengharuskan evaluasi dirancang untuk mengukur kompetensi yang menjadi sasaran penilaian secara tepat. Prinsip objektivitas menekankan bahwa proses penilaian harus dilaksanakan berdasarkan kriteria yang jelas tanpa dipengaruhi oleh penilaian yang bersifat subjektif. Selanjutnya, prinsip keadilan menghendaki agar setiap peserta didik memperoleh perlakuan dan kesempatan yang setara dalam pelaksanaan evaluasi. Adapun prinsip keterpaduan menegaskan bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran sehingga pelaksanaannya harus selaras dengan tujuan dan kegiatan pembelajaran

yang berlangsung.

Selain itu, evaluasi sumatif harus dilaksanakan secara sistematis melalui prosedur yang jelas, menggunakan instrumen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta dapat dipertanggungjawabkan hasilnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, evaluasi sumatif mampu memberikan informasi yang akurat mengenai ketercapaian capaian pembelajaran sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan (Kemendikbudristek, 2022).

2. Peran Evaluasi Sumatif dalam Mengukur Capaian Pembelajaran Peserta Didik

a. Mengukur Tingkat Penguasaan Kompetensi Peserta Didik

Salah satu peran utama evaluasi sumatif dalam pendidikan adalah mengukur tingkat penguasaan kompetensi peserta didik setelah mereka menyelesaikan suatu proses pembelajaran. Penguasaan kompetensi merupakan indikator keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memberikan nilai, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperoleh informasi mengenai tingkat keberhasilan proses pembelajaran (Arifin, 2019).

Kompetensi peserta didik mencakup kemampuan yang terintegrasi antara pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitudes) yang ditunjukkan melalui kemampuan menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, kompetensi tersebut dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) yang menjadi acuan bagi guru dalam merancang tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan asesmen. Dengan demikian, evaluasi sumatif digunakan untuk memastikan bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir suatu fase atau periode pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi sumatif memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Pengukuran tersebut tidak hanya bertujuan memberikan nilai akhir, tetapi juga memastikan ketercapaian capaian pembelajaran, mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi sumatif perlu dirancang secara terstruktur

dengan mengedepankan prinsip objektivitas, validitas, dan reliabilitas, serta diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif yang meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Menentukan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Evaluasi sumatif berperan penting dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik pada awal proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan kompetensi spesifik yang harus dikuasai peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar, sedangkan evaluasi sumatif berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Melalui hasil evaluasi sumatif, guru dapat memperoleh informasi mengenai tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen sumatif digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai dasar dalam menilai capaian pembelajaran pada akhir suatu lingkup materi atau fase pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022; Arifin, 2019).

Selain digunakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, hasil evaluasi sumatif juga menjadi dasar bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila mayoritas peserta didik belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru perlu melakukan refleksi dan peninjauan kembali terhadap strategi, metode, media, serta bentuk asesmen yang diterapkan agar lebih selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran telah tercapai secara optimal, hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai indikator bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif dan sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan demikian, evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat pemberian nilai akhir, tetapi juga sebagai sarana pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Arikunto, 2021; Biggs & Tang, 2011).

c. Menjadi Dasar Pemberian Nilai Akhir

Evaluasi sumatif berperan sebagai landasan dalam penetapan nilai akhir peserta didik setelah mereka menyelesaikan suatu periode atau tahapan pembelajaran tertentu. Nilai akhir merupakan representasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang diperoleh melalui berbagai bentuk asesmen, seperti tes tertulis,

penugasan, proyek, praktik, maupun portofolio. Hasil evaluasi sumatif memberikan informasi yang objektif mengenai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, nilai akhir yang diperoleh tidak hanya mencerminkan hasil belajar, tetapi juga menjadi bukti ketercapaian capaian pembelajaran yang telah dirancang dalam kurikulum (Kemendikbudristek, 2022; Arifin, 2019).

Selain berfungsi sebagai laporan hasil belajar, nilai akhir juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan akademik, seperti penentuan kenaikan kelas, kelulusan, pemberian penghargaan, maupun penyusunan program tindak lanjut bagi peserta didik. Agar nilai yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik, pelaksanaan evaluasi sumatif harus memenuhi prinsip valid, objektif, adil, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, pemberian nilai akhir tidak hanya berorientasi pada pemberian angka, tetapi juga menjadi sarana untuk menggambarkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik secara menyeluruh sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Arikunto, 2021; Sudijono, 2018).

d. Menentukan Ketuntasan Belajar

Evaluasi sumatif berperan penting dalam menentukan ketuntasan belajar peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode pembelajaran. Ketuntasan belajar menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui hasil evaluasi sumatif, guru dapat membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau indikator yang telah dirumuskan. Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen sumatif digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai dasar penentuan capaian pembelajaran pada akhir lingkup materi atau fase pembelajaran, sehingga keputusan mengenai ketuntasan belajar dilakukan berdasarkan bukti hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Kemendikbudristek, 2022; Arifin, 2019).

Hasil penentuan ketuntasan belajar tidak hanya digunakan untuk mengetahui peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan, tetapi juga menjadi dasar bagi guru dalam merancang tindak lanjut pembelajaran. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dapat diberikan pendampingan, pembelajaran remedial, atau strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan

kebutuhannya, sedangkan peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan dapat memperoleh kegiatan pengayaan. Dengan demikian, evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengklasifikasikan hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan (Arikunto, 2021; Sudijono, 2018).

e. Sebagai Dasar Pelaporan Hasil Belajar

Evaluasi sumatif memiliki peran penting sebagai dasar dalam penyusunan pelaporan hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi yang diperoleh pada akhir suatu periode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menyusun laporan perkembangan belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Laporan hasil belajar tidak hanya memuat nilai dalam bentuk angka atau predikat, tetapi juga memberikan deskripsi mengenai capaian kompetensi, kekuatan, serta aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dalam Kurikulum Merdeka, hasil asesmen sumatif menjadi salah satu sumber informasi utama dalam penyusunan laporan hasil belajar yang disampaikan kepada peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Kemendikbudristek, 2022; Arifin, 2019).

Selain sebagai bentuk akuntabilitas, pelaporan hasil belajar juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua dalam memantau perkembangan akademik maupun nonakademik peserta didik. Informasi yang terdapat dalam laporan hasil belajar dapat menjadi dasar untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran, seperti pemberian program remedial, pengayaan, maupun pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pelaporan hasil belajar harus disusun berdasarkan hasil evaluasi yang valid, objektif, adil, dan transparan sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran peserta didik (Arikunto, 2021; Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022).

f. Sebagai Bahan Evaluasi Guru terhadap Proses Pembelajaran

Evaluasi sumatif tidak hanya dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai bahan refleksi bagi guru dalam mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi sumatif memberikan informasi mengenai tingkat ketercapaian

tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran oleh peserta didik. Jika mayoritas peserta didik belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa terdapat beberapa aspek dalam proses pembelajaran yang perlu dievaluasi dan diperbaiki. Aspek-aspek tersebut meliputi strategi pembelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran, serta bentuk asesmen yang diterapkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, hasil evaluasi sumatif dapat dijadikan sebagai landasan bagi guru untuk melakukan refleksi serta menyusun langkah-langkah perbaikan terhadap proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran pada tahap berikutnya dapat berlangsung secara lebih efektif (Arifin, 2019; Kemendikbudristek, 2022).

Selain itu, evaluasi sumatif memberikan umpan balik (feedback) yang penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Melalui analisis terhadap hasil belajar peserta didik, guru dapat mengenali materi yang masih memerlukan pendalaman, memahami karakteristik belajar peserta didik, serta merancang program tindak lanjut yang sesuai, seperti kegiatan remedial, pengayaan, maupun penyempurnaan perangkat pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Proses refleksi yang didasarkan pada data hasil evaluasi tersebut sejalan dengan prinsip penilaian yang berkesinambungan, yaitu menjadikan hasil asesmen sebagai dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara terus-menerus. Oleh karena itu, evaluasi sumatif tidak hanya berorientasi pada pemberian nilai akhir, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi peserta didik (Arikunto, 2021; Sudijono, 2018).

g. Sebagai Dasar Pengambilan Kebijakan Pendidikan di Sekolah

Evaluasi sumatif tidak hanya memberikan informasi mengenai hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan berbagai kebijakan pendidikan. Hasil evaluasi sumatif menghasilkan data yang dapat dijadikan sebagai dasar oleh kepala sekolah dan guru dalam menganalisis tingkat pencapaian capaian pembelajaran, menilai mutu pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang telah diselenggarakan. Informasi tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan mutu sekolah, menetapkan kebijakan pembelajaran, mengembangkan

kurikulum operasional satuan pendidikan, serta merencanakan program remedial dan pengayaan. Dengan demikian, hasil evaluasi sumatif berfungsi sebagai sumber data yang objektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis bukti (evidence-based decision making) (Kemendikbudristek, 2022; Arifin, 2019).

Selain itu, hasil evaluasi sumatif juga menjadi dasar bagi sekolah dalam melakukan evaluasi diri dan perencanaan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Analisis terhadap hasil belajar peserta didik dapat membantu sekolah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pembelajaran, sehingga kebijakan yang diambil lebih terarah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan tersebut dapat berupa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyempurnaan strategi pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana pendukung, maupun pengembangan sistem asesmen yang lebih efektif. Oleh sebab itu, evaluasi sumatif tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu proses pembelajaran serta kualitas layanan pendidikan di lingkungan sekolah (Arikunto, 2021; Sudijono, 2018).

D. KESIMPULAN

Evaluasi sumatif merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran maupun capaian pembelajaran peserta didik. Dalam konteks pendidikan, evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan akademik, seperti penentuan nilai akhir, ketuntasan belajar, kenaikan kelas, kelulusan, serta penyusunan laporan hasil belajar peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi sumatif memiliki peran yang sangat strategis dalam mengukur penguasaan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, evaluasi sumatif berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, menjadi dasar pelaksanaan program remedial dan pengayaan, memberikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran, serta menyediakan data yang objektif bagi sekolah dalam

menyusun kebijakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2019). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, prosedur*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Biggs, John, & Tang, Catherine. (2011). *Teaching for quality learning at university (4th ed.)*. Open University Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Krippendorff, Klaus. (2019). *Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022. (2022). *Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Sudijono, Anas. (2018). *Pengantar evaluasi pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Zed, Mestika. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- analysis: A methods sourcebook (4th ed.). SAGE Publications.